

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Istilah menjangka peta terdiri dari dua suku kata, yaitu menjangka dan peta, yang di artikan akan sangat dangkal sekali. Padahal didalam prakteknya menjangka peta mengandung banyak arti. Membaca peta secara waspada, yang artinya tidak boleh langsung mempercayai data-data yang tercantum dalam peta, tetapi sedapat mungkin mengecek sendiri kebenarannya.

Bernavigasi adalah seni membawa kapal dari suatu tempat ke tempat lain dengan efisien/ekonomis. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi semakin canggih dan sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, akan tetapi setiap perwira harus memahami bagaimana cara penggunaan peta dan menentukan posisi agar sesuai dengan jalur yang sesuai kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun padahal kekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan. Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menunjuk pada suatu system pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam system pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik

mengoperasikan alat-alat navigasi dalam penyusunan rancangan pelayaran dengan baik dan benar.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah Ilmu pelayaran datar di sekolah tinggi pelayaran yaitu menjangka peta yang optimal untuk keselamatan pelayaran di MT. Kahayan, Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apa bila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak mualim atau taruna siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* MT. KAHAYAN Sehingga permasalahan yang terjadi.

- a) Bagaimana cara mengoreksi peta sehingga peta tersebut selalu *update*.
- b) Bagaimana cara mengetahui peta laut.
- c) Bagaimana cara menentukan posisi kapal dengan cara menggunakan radar.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a) Untuk mengetahui cara mengoreksi peta sehingga peta tersebut selalu *update*.
- b) Untuk mengetahui cara mengetahui peta laut.
- c) Untuk mengetahui cara menentukan posisi kapal dengan cara menggunakan radar.

2. Kegunaan Penulisan

Penulis berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang. Selain itu penulis berharap agar karya tulis ini dapat berguna untuk berbagai pihak antara lain :

a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bias diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik kekapal.

b. Bagi perwira jaga anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya guna memperlancar perjalanan dan memperkirakan dengan tepat jalur yang aman untuk di lalui dan sampai ketujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan tentang peranan Menjangka Peta dan alat-alat elektronik pendukung lainnya dalam menyusun rancangan pelayaran untuk keselamatan bernavigasi di kapal.

d. Bagi Civitas Stimart“ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan system pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang Kegunaan Ilmu Pelayaran Datar Menjangka Peta dalam memperkecil terjadinya Kecelakaan dan alat-alat navigasi elektronik pendukung lainnya dalam rancangan pelayaran.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumbernya lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi-definisi dan gambaran umum obyek penelitian.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan visi misi dari perusahaan dan juga struktur organisasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang menjangka peta yang optimal untuk keselamatan pelayaran di MT. Kahayan.

BAB 5 PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB 4.

DAFTAR PUSTAKA